

## ABSTRAK

**Mutiara Islami Riyadi.** 1212090106. 2025 “Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS” Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa beberapa siswa pada mata pelajaran IPAS. Alternatif pembelajaran terhadap rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR).

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR), 2) untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model *Konvensional*, 3) untuk mengetahui perbedaan rata-rata pada pembelajaran IPAS yang menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan pembelajaran yang menggunakan model *Konvensional*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang menggunakan prosedur statistik dan menggunakan teori objektif. Metode dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen atau eksperimen semu, dan menggunakan desain Kontrol *Group Pre-Test Post-Test Nonequivalent*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IV MI At-taqwa 19 tahun ajaran 2024/2025. Sampel yang diambil adalah kelas IV A dan kelas IV C dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan *independent t-test* dengan taraf signifikan 5% dengan hipotesis perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa Madrasah Ibtidaiyah yang menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) lebih baik dari siswa yang menggunakan model *Konvensional*.

Hasil penelitian diperoleh bahwa: kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) mengalami peningkatan sebesar 0,69 dengan kategori sedang. Kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model *Konvensional* memperoleh peningkatan sebesar 0,36 dengan kategori sedang. Terdapat perbedaan rata-rata peningkatan antara kedua kelas yang dibuktikan dengan uji *t-independent*. Hasilnya menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,001. Hal ini berarti  $0,001 < 0,05$  hipotesis diterima dan perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) lebih baik secara signifikan dibandingkan siswa yang menggunakan model *Konvensional*.